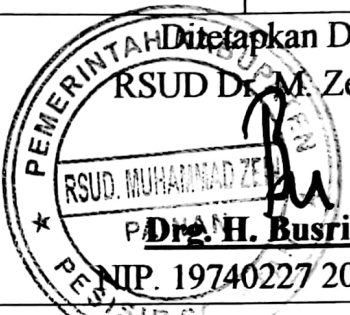


	PENANGANAN NEONATUS RESIKO TINGGI DENGAN ASFIKSIA		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	NO. DOKUMEN MDGs/046/RSUD-PS/III/2016 Tanggal Terbit 14 Maret 2016	NO. REVISI -	HALAMAN 1 / 2 Ditetapkan Direktur RSUD Dr. M. Zein Painan  Dr. H. Busril, MPH NIP. 19740227 200212 1004
PENGERTIAN	Neonatus dengan asfiksia yaitu suatu keadaan dimana bayi baru lahir tidak dapat bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir. Asfiksia dibedakan menjadi : 1. Tidak asfiksia / tanpa asfiksia - Nilai APGAR 8-10. Nadi 100 kali / menit - Bayi lahir tidak menangis spontan, tetapi setelah badan dikeringkan, dilakukan pengisapan lendir atau rangsangan taktil, timbul respons upaya bernafas yang baik (bayi menangis) dengan detak jantung > 100 kali / menit 2. Asfiksia sedang : - Nilai APGAR 4-7. - Setelah badan dikeringkan, dilakukan pengisapan lendir dan rangsangan taktil, respons usaha nafas timbul lemah dan perlu dilakukan bantuan ventilasi dengan ventilasi tekanan positif. 3. Asfiksia berat : - Nilai APGAR < 3. - Perlu tindakan ventilasi tekanan positif dan intubasi. - Perlu tindakan pemijatan dada. - Perlu pemberian medikasi.		
TUJUAN	Sebagai acuan dalam menangani neonatus dengan asfiksia sehingga menurunkan angka kematian perinatal.		
KEBIJAKAN	Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/ /RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan		



PENANGANAN NEONATUS RESIKO TINGGI DENGAN ASFIKIA

No. Dokumen
MDGs/046/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :
2/2

PROSEDUR

1. Bersihkan jalan nafas bayi dengan melakukan pengisapan lendir.
2. Potong tali pusat secara aseptik.
3. Bila bayi tidak menangis, lakukan :
 - Rangsangan taktil dengan cara menepuk – nepuk kaki, mengendus dada, perut atau punggung.
 - Bila dengan rangsang taktil bayi belum menangis, lakukan nafas buatan.
4. Pertahankan suhu tubuh bayi agar tidak memperburuk keadaan dengan cara :
 - Bungkus bayi dengan kain hangat dan kering. - Jaga badan bayi tetap kering.
 - Jangan memandikan bayi dengan air dingin dan tunda perasat memandikan bayi sampai keadaan bayi stabil.
5. Apabila nilai APGAR menit ke -5 sudah baik (7 - 10), lakukan perawatan selanjutnya, yaitu :
 - Bersihkan badan bayi.
 - Lakukan perawatan tali pusat.
 - Pemberian ASI sedini mungkin.
 - Pakaikan baju bayi.
 - Pasang peneng untuk diidentifikasi.
6. Ajarkan Ibu dengan cara :
 - Menyusui yang baik.
 - Merawat tali pusat.
 - Memandikan bayi.
 - Mengobservasi keadaan nafas bayi.
7. Jelaskan pada keluarga tentang pentingnya :
 - Pemberian ASI sejak dini sampai anak berusia 2 tahun.
 - Makanan bergizi bagi ibu menyusui.
 - Makanan tambahan setelah bayi berusia 4 bulan.

UNIT TERKAIT

- Ruang Perinatalogi
- Ruang Bersalin
- IGD